

**PENGARUH TINGKAT KEMATANGAN BENIH TERHADAP
VIGOR DAN VIABILITAS PADA DUA GENOTIPE PADI
KETAN (*Oryza sativa glutinous.*)**

ABSTRAK

Penelitian telah dilaksanakan di Laboratorium Teknologi Benih Jurusan Budidaya Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Andalas, Padang. Penelitian berlangsung selama 2 bulan dari bulan Desember 2012 sampai Januari 2013. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui interaksi antara tingkat kematangan genotipe terhadap viabilitas dan vigor benih padi ketan, genotipe padi ketan yang memiliki viabilitas dan vigor terbaik dan tingkat kematangan benih padi ketan yang memberikan viabilitas dan vigor terbaik. Penelitian disusun berdasarkan Rancangan Acak Lengkap dalam bentuk Faktorial dengan 2 faktor perlakuan dan tiga kali ulangan. Faktor pertama (A) adalah genotipe yang terdiri atas dua taraf perlakuan, yaitu genotipe padi ketan putih dan genotipe padi ketan putih. Faktor kedua (B) adalah tingkat kematangan yang terdiri atas empat taraf, yaitu 25 HSBM, 30 HSBM, 35 HSBM dan 40 HSBM. Data hasil pengamatan dianalisis secara statistika dengan uji F pada taraf nyata 5% dan dilanjutkan dengan uji *Duncan's New Multiple Range Test* (DNMRT) pada taraf 5%. Dari hasil penelitian memperlihatkan adanya interaksi antara tingkat kematangan pada genotipe benih padi ketan terhadap viabilitas dan vigor benih yang dihasilkan, Genotipe padi ketan terbaik adalah benih padi ketan hitam (daya kecambah 78,00%, perkecambahan hitung pertama 59%, uji muncul batu bata 82,67%) Pada padi ketan putih viabilitas dan vigor benih yang tinggi diperoleh dari benih yang ditanam pada 35-40 HSBM, sedangkan pada padi ketan hitam sudah dapat diperoleh benih yang memiliki vigor dan viabilitas yang tinggi pada 25-30 HSBM.

Kunci : Tingkat Kematangan, Genotipe, Viabilitas, Vigor, Padi Ketan.

EFFECT OF SEED MATURITY ON VIABILITY AND VIGOR OF TWO GLUTINOUS RICE (*Oryza sativa glutinous*)

ABSTRACT

This experiment was conducted at the Seed Technology Laboratory, Department of Agronomy, Faculty of Agriculture, Andalas University from December to January 2013 to compare the effect of maturity on viability and vigor of two glutinous rice genotypes, to determine which genotype had the better viability and vigor and how seed maturity affected viability and vigor. The two genotypes used were : white glutinous rice and black glutinous rice. The second factor was seed maturity (25, 30, 35, 40 days after anthesis). Analysis of variance (ANOVA using F statistic) was used to determine whether the answered parameter were statistic significantly differential to 5% level sub quant analysis used Duncan NMRT also at the 5% level. Seed maturity affected the viability and vigor of both glutinous rice genotypes of all treatment, the black genotypes gave the highest viability and vigor (78,00% germination between days 5-14, 59% germinate at 5, 82,67% germination in pots) at 25 days after anthesis. For the white genotype the best result was obtained with seed harvested 35-40 days after anthesis whereas for the black genotypes the best seed were harvested 25-30 days after anthesis.

Keywords : maturity, genotypes, viability, vigor, glutinous rice